



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 7483-7497

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Mengoptimalkan Bank Sampah Di Kelurahan Sindangsari Kabupaten Tangerang

Mohammad Teuku Firmansyah^{1✉}, Agus Suherman², Thita Moralitha Mayza³

Administrasi Negara, Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

Email: teukufirmansyah24@gmail.com[✉]

Abstrak

Pengelolaan sampah bukan hanya tugas pemerintah, melainkan memerlukan partisipasi aktif masyarakat. Dengan pengelolaan yang tepat, sampah dapat memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan. Kabupaten Tangerang menghadapi masalah sampah yang kompleks karena pertumbuhan penduduk akibat urbanisasi. Pada 2019, dengan populasi 3.370.594 jiwa, terdapat produksi sampah harian sekitar 2500 m³ atau sekitar 0,5 liter per penduduk, membentuk tumpukan sampah tinggi 5-15 meter. Tanpa campur tangan, volume sampah ini akan terus meningkat setiap tahun, mengancam lingkungan. Studi ini mengevaluasi pengaruh partisipasi masyarakat di Kelurahan Sindangsari terhadap program Bank Sampah. Menggunakan pendekatan Meronda M (2021), penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif antara partisipasi masyarakat dan efektivitas program. Hasil uji-t mengonfirmasi pengaruh yang signifikan. Masyarakat memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan program Bank Sampah di Kelurahan Sindangsari, Kabupaten Tangerang.

Kata Kunci: *Bank Sampah, Optimalisasi, Tingkat Partisipasi Masyarakat.*

Abstract

Waste management requires both government and community involvement for effective solutions. When handled appropriately, waste can yield economic and environmental benefits. Empowering communities to address waste issues is vital. Tangerang Regency faces increasing waste challenges due to population growth from urbanization. In 2019, with a population of 3,370,594, the daily waste production reached 2500 m³, equivalent to 0.5 liters per capita, resulting in waste piles 5-15 meters high. Without intervention, this volume will rise annually, posing environmental threats. This study evaluates community participation's impact on optimizing the Waste Bank program in Sindangsari Village, Tangerang Regency, using Meronda M's (2021) approach. The research employs a descriptive quantitative method, showing a significant influence of community involvement on program optimization. The t-test results, with a tcount of 5.041 and a significant value of 0.000 (less than 0.05), affirm the community's crucial role in this endeavor.

Keyword: *Level of Community Participation, Optimization, Waste Bank*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk dan konsumsi meningkat, mengakibatkan peningkatan sampah. Di Indonesia, (DLHK KabupatenTangerang, 2019) masalah sampah tetap klasik. Pada 2020, diperkirakan 67,8 juta ton sampah, terus bertambah seiring populasi. Sampah menyebabkan pencemaran lingkungan yang merugikan (Hanum dkk, 2011). Permasalahan termasuk hukum yang lemah, tempat pembuangan terbatas, kurangnya pengomposan, dan pengelolaan TPA yang kurang tepat (DLHK Kabupaten Tangerang, 2019). Partisipasi masyarakat penting dalam mengatasi sampah. Masyarakat harus terlibat aktif, mengubah perilaku mereka dari yang tidak peduli menjadi peduli sampah. Keterlibatan masyarakat mengurangi jumlah sampah. Hal ini juga mendasari Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 23 ayat (2) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan didukung dengan Peraturan Pemerintah (PP) PP No. 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik. Pendidikan mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah. Sampah berkontribusi besar pada emisi gas rumah kaca, mengakibatkan pemanasan global. Indonesia mengalami kerusakan lingkungan yang serius, membutuhkan tata kelola lingkungan yang baik (Buletin Cipta Karya, Februari 2016). Kabupaten Tangerang memiliki masalah sampah kompleks karena urbanisasi. Perlu pengelolaan dan partisipasi masyarakat yang optimal. Menurut Dimock (2016 : 134) Administrasi negara dapat didefinisikan yang merupakan bagian dari administrasi umum serta mempunyai ilmu yang luas, yaitu ilmu yang mempelajari lembaga - lembaga mulai dari keluarga hingga

Perserikatan Bangsa-Bangsa yang digerakan. Menurut Undang-Undang nomor 18 tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah, definisi sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Undang-Undang ini menyebutkan tiga jenis sampah yang harus dikelola: sampah rumah tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga, dan sampah spesifik. Bank sampah adalah salah satu solusi, tetapi perlu pengoptimalan di Kelurahan Sindangsari. Gaventa dan Valderma dalam Siti Irene Astuti D. (2009: 17 34-35) menegaskan bahwa partisipasi masyarakat telah mengalihkan konsep partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikutsertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan di berbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan warga masyarakat. Meronda M (2021:146) mengatakan bahwa ada empat bentuk indikator yang mencakup teori inti partisipasi masyarakat dalam perannya, yaitu:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan
2. Partisipasi dalam pelaksanaan program yang dibuat
3. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi
4. Partisipasi dalam Pemanfaatan

Pemerintah berperan, membangun bank sampah, tapi partisipasi masyarakat masih rendah. Peningkatan partisipasi masyarakat akan membantu mengatasi masalah sampah. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang judul "Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Mengoptimalkan Bank Sampah Di Kelurahan Sindangsari Kabupaten Tangerang"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Azwar, 2007), yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Sugiyono (2011: 8) yaitu: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan" Penelitian menggunakan metode non probability sampling, khususnya sampling jenuh. Ini berarti semua anggota populasi partisipan aktif bank sampah di Kelurahan Sindangsari dipilih sebagai sampel. Ada 4 titik bank sampah di kelurahan tersebut, dan masing-masing titik diwakili oleh 10 responden. Total responden yang diambil adalah 40 orang. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan angket.

Tabel 1 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No.	Butir pertanyaan
Partisipasi Masyarakat	Partisipasi dalam pengambilan keputusan	1	Tingkat kehadiran masyarakat dalam forum-forum pengambilan keputusan terkait pengelolaan bank sampah.
		2	Tingkat kontribusi masyarakat dalam menyampaikan masukan dan saran terkait pengembangan program bank sampah.
		3	Tingkat persepsi masyarakat terhadap tingkat keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan dan program bank sampah.
	Partisipasi dalam pelaksanaan program yang dibuat	4	Tingkat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan operasional bank sampah, seperti pengumpulan, pengolahan, dan pemasaran sampah.
		5	Tingkat kontribusi masyarakat dalam pengembangan inisiatif dan kegiatan terkait pengelolaan bank sampah.
		6	Tingkat kepatuhan masyarakat dalam mengikuti pedoman dan prosedur yang ditetapkan dalam program bank sampah.
	Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi	7	Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemantauan dan evaluasi kinerja bank sampah, seperti mengisi survei atau memberikan umpan balik.
		8	Tingkat pemahaman masyarakat tentang tujuan dan manfaat pemantauan dan evaluasi dalam pengelolaan bank sampah.
		9	Tingkat kontribusi masyarakat dalam mengidentifikasi masalah dan memberikan rekomendasi perbaikan terkait pengelolaan bank sampah.

Variabel	Indikator	No.	Butir pertanyaan
	Partisipasi dalam pemanfaatan	10	Tingkat penggunaan layanan bank sampah oleh masyarakat, seperti penggunaan fasilitas pengepul dan pembelian produk daur ulang.
		11	Tingkat kontribusi masyarakat dalam mengembangkan dan mempromosikan pemanfaatan produk daur ulang yang dihasilkan dari bank sampah.
		12	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan bank sampah.
Optimalisasi Bank Sampah	melakukan pemilahan sampah	13	Ini adalah proses memisahkan berbagai jenis sampah berdasarkan kategorinya, seperti plastik, kertas, logam, dan organik, sebelum sampah tersebut diolah lebih lanjut.
		14	Pemilahan sampah bertujuan untuk memastikan bahwa sampah-sampah tersebut dapat didaur ulang atau diolah dengan cara yang sesuai, serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
	melakukan pengurangan	15	Pengurangan sampah berarti mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan dalam kehidupan sehari-hari.
16		Ini dapat dicapai dengan berbagai cara, seperti menghindari penggunaan kantong plastik sekali pakai, membeli produk dengan kemasan minimal, menggunakan kembali barang-barang, atau mengurangi konsumsi produk yang tidak diperlukan.	
		17	Tujuannya adalah mengurangi beban sampah yang masuk ke tempat

Variabel	Indikator	No.	Butir pertanyaan
			pembuangan akhir dan mengurangi penggunaan sumber daya secara berlebihan.
	melakukan daur ulang sampah	18	Daur ulang adalah proses mengubah sampah menjadi bahan atau produk baru yang dapat digunakan kembali.
		19	Daur ulang membantu mengurangi kebutuhan akan bahan baku baru, menghemat energi, dan mengurangi jumlah sampah yang akhirnya dibuang ke lingkungan.
		20	Contoh daur ulang meliputi daur ulang kertas, botol plastik, dan logam.
	melakukan pengumpulan Sampah	21	Pengumpulan sampah adalah proses mengumpulkan sampah dari rumah-rumah, kantor, atau tempat-tempat lain untuk selanjutnya diolah atau didaur ulang.
		22	Ini melibatkan sistem pengumpulan yang teratur dan terorganisir untuk memastikan sampah-sampah tersebut tidak berserakan di lingkungan.
		23	Pengumpulan sampah yang baik membantu mencegah pencemaran dan memastikan sampah-sampah tidak menyumbat saluran air.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memaparkan hasil pengamatan dan penelitian tanpa melakukan pengujian hipotesis. Data yang terkumpul diatur dalam tabel frekuensi untuk memberikan gambaran deskriptif tentang tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Sindangsari. Tingkat partisipasi diukur dengan memberikan skor pada setiap jawaban instrumen, dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 2 Skor Kategori Tingkat Partisipasi Masyarakat

No.	Interval Koefisien	Kategori Parameter	Dalam Bentuk Soal
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi	Sangat Sering (SS)
2	0,600 – 0,799	Tinggi	Sering (S)
3	0,400 – 0,599	Sedang	Cukup Sering (CS)
4	0,200 – 0,399	Rendah	Jarang (J)
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah	Tidak Pernah (TP)

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Data kemudian dianalisis menggunakan program SPSS for Windows versi 26 untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

Dengan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Uji Korelasi

yaitu salah satu teknik mencari korelasi antara dua variable dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (N \sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment
- N : Number of Cases
- $\sum xy$: Jumlah Hasil Perkalian Antara Sektor X dan Sektor Y
- $\sum x$: Jumlah Seluruh Sektor X
- $\sum y$: Jumlah Seluruh Sektor Y

2. Uji Signifikansi

Setelah memperoleh nilai "r" kemudian untuk mengetahui signifikansi korelasi yang telah ditetapkan, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan menggunakan rumus "t".

Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependent* dengan taraf signifikan sebesar 5%, mengutip (Sugiyono, 2019) rumus untuk menghitung yaitu :

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Gambar 1 Rumus Uji t Secara Parsial

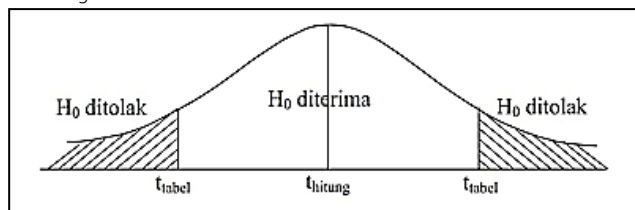
Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan:

- t = nilai uji t
- r = koefisien relasi
- r² = koefisien determinasi
- n = jumlah sampel yang diobservasi

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig < 0.05
2. H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig > 0.05



Gambar 2 Grafik Uji Signifikan Koefisien (Uji t) Dua Pihak

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Uji F

Uji F yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel *independent* secara bersama-sama terhadap variabel *independent*. Mengutip dari (Sugiyono, 2019). Adapun rumus untuk menghitungnya yaitu :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Gambar 3 Rumus Uji F Secara Simultan

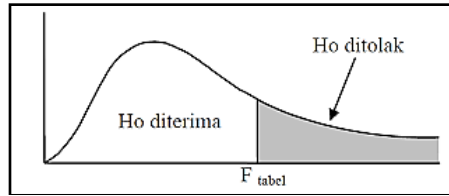
Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan:

- R : Koefisien korelasi berganda
- K : Jumlah variabel total
- N : Jumlah Sampel

Cara untuk melakukan uji F dengan cara membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F_{tabel} . Selanjutnya dasar dari keputusan yaitu :

1. H_0 ditolak jika nilai probabilitas > taraf signifikan sebesar 0,05
2. H_0 diterima jika nilai probabilitas < taraf signifikan sebesar 0,05 ($sig \geq \alpha$ 0,05)



Gambar 4 Grafik Uji Signifikan Koefisien (Uji F)

Sumber : (Sugiyono, 2019)

1. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan cara menentukan koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Kontribusi Variabel X terhadap Variabel Y

r^2 = Koefisien Korelasi antara variabel X terhadap Variabel Y

Analisa bertujuan memperoleh dampak antara dua atau lebih variabel *independent* terhadap variabel dependen secara bersamaan (Dyah Anggun Puspita Sari, 2022). Nilai koefisien dapat bervariasi mulai dari - 1 sampai + 1 yang dapat dinyatakan dengan :

- R = 0 atau mendekati angka 0 hubungan antara variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y = 1 sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali
- R = 1 atau mendekati angka 1 maka hubungan antara keempat variabel tersebut dinyatakan positif dan dikatakan sangat kuat sekali.
- R = -1 atau mendekati -1 maka hubungan antara keempat variabel tersebut negatif sangat kuat sekali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, permasalahan yang dominan adalah terkait tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah di Kelurahan Sindangsari. Mayoritas responden menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi, namun masih terdapat sebagian kecil yang menunjukkan tingkat partisipasi yang rendah. Hal ini menunjukkan perlunya upaya untuk lebih mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan bank sampah Meronda M (2021:146) dan Nurrohman (2017).

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 3 Uji Validitas

Pertanyaan X	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Pertanyaan 1	0,356	0,263	Valid
Pertanyaan 2	0,266	0,263	Valid
Pertanyaan 3	0,449	0,263	Valid
Pertanyaan 4	0,449	0,263	Valid
Pertanyaan 5	0,356	0,263	Valid
Pertanyaan 6	0,764	0,263	Valid
Pertanyaan 7	0,723	0,263	Valid
Pertanyaan 8	0,615	0,263	Valid
Pertanyaan Y	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Pertanyaan 1	0,603	0,263	Valid
Pertanyaan 2	0,896	0,263	Valid
Pertanyaan 3	0,896	0,263	Valid
Pertanyaan 4	0,896	0,263	Valid
Pertanyaan 5	0,896	0,263	Valid
Pertanyaan 6	0,603	0,263	Valid
Pertanyaan 7	0,603	0,263	Valid
Pertanyaan 8	0,603	0,263	Valid

Sumber : Olah Data Peneliti Tahun 2023 Menggunakan SPSS 26

Semua item pertanyaan pada variabel X (Partisipasi) dan variabel Y (Optimalisasi) menunjukkan nilai validitas yang lebih besar dari 0.263, yang merupakan nilai ambang dari rumus validitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada kedua variabel X dan Y dapat dianggap valid karena nilai yang dihitung lebih besar dari nilai ambang yang telah ditentukan.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4 Uji Reliabilitas

X	Reliability Statistics		Y	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items		Cronbach's Alpha	N of Items
	0,635	8		0,860	8

Sumber : Olah Data Peneliti Tahun 2023 Menggunakan SPSS 26

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel X (Partisipasi) memiliki nilai Cronbach's alfa sebesar 0,561, sementara variabel Y (Optimalisasi) memiliki nilai Cronbach's alfa sebesar 0,960. Kedua variabel ini dapat dianggap reliabel karena nilai Cronbach's alfa melebihi ambang batas 0,263.

Teknik Analisis Data

1. Uji Korelasi

Tabel 5 Uji Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 ^a	,401	,385	2,118
a. Predictors: (Constant), Partisipasi				

Sumber : Olah Data Peneliti Tahun 2023 Menggunakan SPSS 26

Nilai korelasi antara partisipasi dan optimalisasi adalah 0,633. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara partisipasi dan optimalisasi, dengan tingkat hubungan yang kuat berada dalam interval 0,600 hingga 0,799 (Sugiyono, 2018).

2. Uji Hipotesis/Uji Signifikan

A. Uji t

Tabel 6 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,085	4,534		2,225	,032
	Partisipasi	,687	,136	,633	5,041	,000
a. Dependent Variable: Optimalisasi						

Sumber : Olah Data Peneliti Tahun 2023 Menggunakan SPSS 26

hasil uji t variabel X (Partisipasi) terhadap Oprimalisasi menunjukkan thitung = 5,041 lebih besar dibandingkan dengan ttabel dengan tafar kepercayaan 5% maka nilai a = 0,05 df = n - (k-1) = 40 - (2-1) = 39, maka diperoleh nilai ttabel 1,68488 dengan tingkat 0,05 atau 5% maka nilai thitung > ttabel (5,041 > 1,68488) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. maka dapat dinyatakan partisipasi masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan sampah di Kelurahan Sindangsari Kabupaten Tangerang.

B. Uji F

Tabel 7 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113,949	1	113,949	25,407	,000 ^b
	Residual	170,426	38	4,485		
	Total	284,375	39			
a. Dependent Variable: Optimalisasi						
b. Predictors: (Constant), Partisipasi						

Sumber : Olah Data Peneliti Tahun 2023 Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} dari model adalah 25,407 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Besar nilai F_{tabel} dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df = n - k = 40 - 2 = 38$. Maka diperoleh nilai $F_{tabel} 3.240$. Dengan perbandingan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (25,407 > 3,240) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka dengan ini dinyatakan secara simultan atau bersama-sama dapat dinyatakan partisipasi masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan sampah di Kelurahan Sindangsari Kabupaten Tangerang.

C. Uji Determinasi

Tabel 8 Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 ^a	,401	,385	2,118
a. Predictors: (Constant), Partisipasi				

Sumber : Olah Data Peneliti Tahun 2023 Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil tabel 4.10 diketahui nilai $R^2 = 0,437$, maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (partisipasi) terhadap Y (optimalisasi) bank sampah di Kelurahan Sindangsari Kabupaten Tangerang, maka digunakan penghitungan $0,633 \times 0,633 = 0,401 \times 100\% = 40,1\%$. Skor nilai tersebut membuktikan bahwa pengaruh variabel variabel X (partisipasi) terhadap Y (optimalisasi) bank sampah di Kelurahan Sindangsari Kabupaten Tangerang sebesar 40,1% dan sisanya 59,9% dipengaruhi oleh yang tidak ada pada penelitian ini.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap optimalisasi bank sampah di Kelurahan Sindangsari Kabupaten Tangerang karena partisipasi masyarakat sangat memiliki peran penting dalam mengoptimalkan bank sampah sesuai dengan nilai hasil uji secara parsial (Uji t) H_0 diterima jika nilai thitung < ttabel atau nilai sig < 0.05, hasil yang didapatkan nilai thitung > ttabel ($5,041 < 1,68488$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap optimalisasi bank sampah di Kelurahan Sindangsari Kabupaten Tangerang. Kemudian dari hasil uji korelasi memiliki hubungan yang kuat dari setiap partisipasi yang di lakukan di kelurahan sindangsari dengan presentase sebesar 63,3% yang didukung dari tingkat pengaruhn dari masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam mengelola sampah sebesar 36,7% dari hasil uji determinasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Ina Yuliana Yuni Wijayanti, 2012), (Alfian Dimas Prastiyantoro,2017), (Dwi Istanto, 2020), (M. Auva Ahdi,2022), (Budi Darmawan,2019), dan (Akmal Maul, 2020) yang membuktikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dan dalam pelaksanaan kegiatan bank sampah cukup membantu. Maka dapat dikatakan hipotesis diterima yang didukung dengan secara signifikan melalui uji secara parsial (Uji t) H_0 diterima jika nilai thitung < ttabel atau nilai sig < 0.05, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap optimalisasi bank sampah di Kelurahan Sindangsari Kabupaten Tangerang.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi bank sampah di Kelurahan Sindangsari, Kabupaten Tangerang. Hal ini terbukti dengan nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 (< 0,05)$, menunjukkan kontribusi yang nyata dari partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan bank sampah. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Ina Yuliana Yuni Wijayanti (2012)

yang juga menekankan bahwa partisipasi masyarakat memiliki dampak positif dalam kegiatan bank sampah. Hasil penelitian ini juga memperkuat hipotesis penelitian, seiring dengan hasil uji parsial (Uji t) dan uji simultan (Uji F) dengan nilai Signifikansi 0,000 ($< 0,050$). Selain itu, analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara partisipasi masyarakat di Kelurahan Sindangsari dengan optimalisasi bank sampah, dengan presentase sebesar 63,3%. Dalam uji determinasi, terungkap bahwa partisipasi masyarakat memberikan kontribusi sebesar 40,1% terhadap pengelolaan sampah di wilayah tersebut. Dengan demikian, kesimpulan ini memberikan gambaran yang mendalam tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam upaya optimalisasi bank sampah di Kelurahan Sindangsari, Kabupaten Tangerang. Diharapkan pihak pengelola bank sampah terus mendorong dan memfasilitasi partisipasi aktif masyarakat untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan berharga bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan yang lebih berdaya guna dalam pengelolaan sampah di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyah Anggun Puspita Sari. (2022). *KERJA , SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PT VICTORY CHINGLUH INDONESIA TANGERANG* Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (C. ALFABETA (ed.); Ke 19, Vol. 28). ALFABETA,CV. <https://id.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono#>
- Undang-Undang
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Peraturan Pemerintah (PP) PP No. 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik.
- Ahdi, M. Auva. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Benda Kota Tangerang*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Alfian, O. :, Prastiyantoro, D., & Sekolah, P. L. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah Gemah Ripah Di Dusun Badegan Desa Bantul Society Participation In The Management Of Gemah Ripah Trash Bank In Badegan Village Bantul District Yogyakarta*. In Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (Vol. 1, Issue 2).
- Darmawan, B., & Tahyudin, D. (N.D.). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Sakura Kelurahan Talang Kelapa Palembang*. 1410–8364.
- Hendra, Y., *Sistem Pengelolaan Sampah Di Indonesia Dan Korea Selatan Perbandingan Sistem Pengelolaan Sampah Indonesia Dan Korea Selatan*, P. Di, Pengelolaan Sampah,

- A., Pengembangan Plp, D., & Jenderal Cipta Karya, D. (N.D.). *The Comparison Between Waste Management System In Indonesia And South Korea: 5 Aspects Of Waste Management Analysed Yulia Hendra*. Wwww.Sciencemag.Org
- Istanto, D., Apsari, N. C., & Gutama, A. S. (2021). *Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Bank Sampah (Studi Kasus Pada Kelompok Masyarakat Pengelola Dan Nasabah Bank Sampah Warga Manglayang Rw.06 Kecamatan Cibiru, Kota Bandung)*. Share : Social Work Journal, 11(1), 41. <https://doi.org/10.24198/Share.V11i1.34367>
- Juwitasari, Mei. "Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Kegiatan Bank Sampah Di Rw V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya." J+ Plus Unesa 3.1 (2014). *Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Tangerang*, D. (N.D.). Lkip.
- Mahyudin, R. P. (2017). *Study Of Waste Problems And Landfill Enviromental Impact*. In *Jukung Jurnal Teknik Lingkungan* (Vol. 3, Issue 1).
- Partisipasi Masyarakat Dalam Menangani Sampah Melalui Program Bank Sampah Serasi Wilayah Vila. (N.D.).
- Prastiyantoro, Alfiyan Dimas. "Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah gemah ripah di dusun badegan desa bantul." *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 1.2 (2017): 150-167.
- Sampah, P., Kelurahan, D. I., & Kota, B. (N.D.). *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam*.
- S-, D., Studi Ilmu Administrasi Negara Terakreditasi, P., *Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi*, B., & Teuku Firmansyah, M. (2023). *Partisipasi Masyarakat Dalam Mengoptimalkan Bank Sampah Di Kelurahan Sindangsari Kabupaten Tangerang Proposal Skripsi*.
- Solikhah, N. H., Hidayat, A. S., Angga, A., & Ardian, N. (N.D.). *Dampak Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Dusun Ngablak, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul*. <http://www.scribd>.
- Yuliana, I., & Wijayanti, Y. (2018). 545 *Higeia* 3 (4) (2019) *Higeia Journal Of Public Health Research And Development Partisipasi Masyarakat pada Program Bank Sampah Info Artikel*. <https://doi.org/10.15294/higeia/v3i4/30681>